

**PENGARUH INFORMASI KEUANGAN TERHADAP RETURN DAN  
ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG GO PUBLIC DI BEJ**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nama : Olivia Meidia Permata**

**No. Mahasiswa : 01312568**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2005**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,.....2005

Penyusun,

Materai

( Olivia Meidia Permata )

**PENGARUH INFORMASI KEUANGAN TERHADAP RETURN DAN  
ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG GO PUBLIC DI BEJ**

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Olivia Meidia Permata  
Nomor Mahasiswa : 01312568  
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada Tanggal .....

Dosen Pembimbing,



(Dra. Prapti Antarwiyati, Msi, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI KEUANGAN TERHADAP RETURN DAN  
ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
GO PUBLIC DI BEJ

Disusun Oleh: OLIVIA MEIDIA PERMATA  
Nomor mahasiswa: 01312568

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 13 Juni 2005


Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak

Penguji : Dr. M. Akhyar Adnan, MBA, Ak



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



  
Suwarsono, MA

## MOTTO

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-  
sungguh urusan yang lain.*

*Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

*(Qs. Al Insyirah: 6-8)*

*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan*

*(Qs. Ar Ra'd: 44)*

*Tidak ada oranglain yang dapat disalahkan atas kesalahan yang kita alami, kecuali diri  
sendiri*

*Allah tidak akan memberikan cobaan diluar kemampuan umatnya  
dan semata-mata dikarenakan Allah sayang kepadanya  
Sesungguhnya dibalik cobaan itu pasti ada jalan keluar  
Maka bersabar dan berusahalah*

*Ilmu itu adalah.....*

*Penghibur dikala sendirian*

*Teman dikala sepi, penunjuk pada agama*

*Pembuat sabar dikala suka dan duka*

*Materi dikalangan ada teman-teman*

*Kerabat dikalangan orang asing*

*Dan sebagai menara jalan kesurga.....*

*(Mu'ady Bin Iqbal)*

*There are lot of moments, in a mean time, let us do praying, and hoping*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan ucapan rasa syukur karya ini aku persembahkan untuk:*

- *Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa melimpahkan perhatian, kasih sayang dan dukungan*
- *Kakakku dan adikku atas doa dan dukungannya*
- *"Seseorang" yang dengan kesabarannya senantiasa menemani dan selalu memberikan dukungan dan perhatian.....*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan suatu apapun.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan syafa'atnya kepada kita semua.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak baik secara materil maupun spiritual. Untuk itu perkenankanlah penulis dalam kesempatan ini menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Suwarsono Muhammad, MA, selaku Dekan FE UH yang telah memberi ijin melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, kritikan dan ide dalam penyusunan skripsi.
3. Seluruh Dosen dan Karyawan dilingkungan Fakultas Ekonomi UH Yogyakarta atas segala pengetahuannya selama ini.
4. Ibu dan ayahku tercinta yang senantiasa memberikan pengorbanan, dorongan dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kakak dan adikku tersayang yang memberikan semangat dan doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. "My Beloved" yang senantiasa menemaniku dalam suka dan duka serta dorongan dan perhatiannya.
7. Teman-teman MR SOSIS (Mawar, Rika, Sari, Oliv, Srie, Isti wening, dan Suci) yang telah memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesahku, semoga kita benar-benar jadi saudara friend...
8. Semua teman-teman kos Dafuga makasih banyaak ya dukungan & doanya
9. Temen kos Purie Permata makacihih atas doanya.
10. Mbak Nana thanks banget atas nasihatnya.
11. Temen-temen 'K-Yo (Nurul, Eriek, Dhany, Andi, dll....) kalian adalah teman terbaikku.
12. Srie manizz n chuby. Thanks ya dah jadi temen curhatku dan mememaniku dalam suka maupun duka.
13. SL-29 community makasih atas doa dan dukungannya.
14. "Anak-anak atas" yang pernah jadi sobat terbaikku. Kita sobatan terus ya... Forever.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-satu.... Thanks U ALL.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam karya ini, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua....AMIN.

Yogyakarta, Mei 2005

Penulis



## DAFTAR ISI

Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstraksi.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	6
1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	7

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

2.1. Saham.....	9
2.1.1. Pengertian Saham.....	9
2.1.2. Jenis-jenis Saham.....	9
2.1.2.1. Saham Preferen.....	9
2.1.2.2. Saham Biasa.....	13

2.2. Laporan Keuangan.....	17
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	17
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	18
2.2.3. Pemakai Laporan Keuangan.....	20
2.2.4. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan.....	22
2.3. Abnormal Return Saham.....	23
2.4. Penelitian Terdahulu.....	24
2.5. Hipotesis.....	26

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Populasi dan Sampel.....	27
3.2. Data dan Sumber Data.....	29
3.3. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	29
3.3.1. Variabel Dependen.....	29
3.3.2. Variabel Independen.....	34
3.4. Teknik Analisis Data.....	34
3.4.1. Abnormal Return.....	37
3.4.2. Akumulasi Rata-rata Abnormal Return.....	37
3.4.3. Pengujian Hipotesis.....	39

### **BAB IV. ANALISA DATA.**

4.1. Pengolahan Data.....	42
4.1.1. Pengujian Asumsi Klasik.....	42
4.2. Hasil Analisis.....	43

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran Dan Keterbatasan Penelitian.....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Persamaan Regresi .....	33
Tabel 3.2. Avarage Abnormal Return dan CAAR.....	38
Tabel 4.1. Nama Perusahaan Makanan dan Minuman .....	41
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Rasio Skewness .....	42
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembuatan keputusan yang efektif berkaitan dengan investasi pada teknologi dan sistem informasi menjadi masalah yang kritis dalam suatu organisasi. Pada saat sekarang tekanan persaingan menjadikan perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan anggaran modal (*budget capital*). Dengan penurunan margin perusahaan dan terbatasnya sumber-sumber kapital, perusahaan harus menjamin bahwa sumber-sumber tersebut dialokasikan pada proyek-proyek yang kompetitif. Jadi keputusan dalam investasi teknologi dan sistem informasi dan pemilihan proyek harus lebih ekonomis dan pada kebutuhan yang mendesak.

Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Para pemakai laporan keuangan selalu menghadapi berbagai masalah yang harus ditangani. Setiap masalah mempunyai tingkat ketidakpastian tertentu, dan setiap alternatif tindakan memiliki tingkat resiko yang tertentu pula. Supaya masalah yang timbul dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin, para pemakai laporan keuangan harus mampu menekankan tingkat ketidakpastian dan resiko serendah mungkin. Untuk mengurangi ketidakpastian dan resiko, para pemakai

laporan keuangan membutuhkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang bersangkutan.

Para pemakai laporan keuangan tidak dapat menghindari untuk mengambil keputusan, meskipun keputusan itu adalah keputusan untuk tidak melakukan apapun. Mereka harus mengambil tindakan untuk mencapai sasaran mereka, tanpa sasaran dan tanpa data yang jelas mengenai sasaran tersebut, keputusan yang diambil akan sia-sia. Keputusan yang baik akan mencakup dua sasaran secara bersamaan yaitu efisiensi dan efektifitas.

Sasaran laporan keuangan dari suatu perusahaan dapat berubah-ubah karena dipengaruhi oleh perubahan lingkungan, yakni lingkungan dimana terjadinya pelaporan keuangan.

Informasi dari laporan keuangan yang lazim digunakan untuk memprediksi harga atau *return* saham berupa laporan neraca dan laba rugi yang tercermin dalam informasi *asset*, *liability*, *equity*, *sales*, dan *net income*. Beberapa bukti empiris lainnya yang menghubungkan informasi laporan keuangan dengan harga saham, pada umumnya dibuktikan melalui rasio-rasio keuangan.

Kelima item laporan keuangan tersebut merupakan kinerja keuangan perusahaan diduga berpengaruh terhadap harga atau *return* saham dan dilakukan perluasan terhadap analisis pengaruh kandungan informasi keuangan terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu maka beberapa informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham antara lain total

assets, total liability, total equity, sales, dan net income. Atas dasar analisis kandungan informasi keuangan tersebut, maka pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap return saham dapat diperinci sebagai berikut (Jogiyanto, 1998, hal 421):

1. Pengaruh total assets terhadap return dan abnormal return saham.

Berdasar kerangka pemikiran teoritis, maka total assets merupakan salah satu informasi kandungan keuangan yang berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar total assets maka kemampuan perusahaan semakin baik sehingga harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat.

2. Pengaruh total liability terhadap return dan abnormal return saham

Berdasar telaah pustaka dinyatakan bahwa total liability yang semakin meningkat menunjukkan beban keuangan perusahaan semakin besar sehingga harga saham di pasar modal akan semakin menurun. Dengan menurunnya harga saham, maka return saham perusahaan menurun pula.

3. Pengaruh equity terhadap return dan abnormal return saham

Equity merupakan kekayaan bersih perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beroperasi dengan kekuatan modal sendiri. Jika equity semakin meningkat maka kondisi perusahaan tersebut semakin baik. Kondisi ini akan membawa dampak terhadap meningkatnya harga saham di pasar modal. Dengan meningkatnya harga saham, maka return saham perusahaan juga semakin meningkat.

#### 4. Pengaruh net sales terhadap return dan abnormal return saham

Net sales merupakan total hasil penjualan setelah dikurangi dengan beban dan potongan serta retur yang berhubungan dengan penjualan. Net sales menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efektifitas keuangan dan pangsa pasar. Apabila net sales semakin meningkat maka kinerja perusahaan semakin membaik dan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham di pasar modal juga semakin meningkat.

#### 5. Pengaruh net income terhadap return dan abnormal return saham

Net income merupakan laba bersih sesudah pajak yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan. Apabila net income semakin meningkat maka kinerja perusahaan semakin membaik dan berdampak pada peningkatan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham di pasar modal juga semakin meningkat.

Setelah terjadinya gejolak krisis pada tahun 1998 dan seterusnya, banyak perusahaan yang mengalami dampak yang serius. Dampak itu yaitu berupa banyaknya perusahaan yang *collapse*. Tidak stabilnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, tingginya tingkat bunga, tidak stabilnya harga saham, menurunnya kegiatan ekonomi dan krisis kepercayaan dari para investor, telah berdampak terhadap seluruh sektor (Nur Fajrih Asyik, 1999).



Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti masalah kandungan informasi keuangan perusahaan makanan dan minuman, dalam karya tulis yang berjudul: **“PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI KEUANGAN TERHADAP RETURN DAN ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIC DI BEJ.”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pengambil keputusan, terutama para pemilik dan calon investor yang menanamkan dananya di perusahaan publik. Beberapa item laporan keuangan (neraca dan laba-rugi) antara lain *total asset*, *liability*, *equity*, *sales*, dan *net income* merupakan kinerja keuangan perusahaan yang diduga berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh informasi keuangan (*asset*, *liability*, *equity*, *sales*, dan *net income*) terhadap *abnormal return* saham baik secara parsial maupun secara bersama-sama (simultan) pada perusahaan makan dan minuman yang go public di BEJ?
2. Informasi keuangan manakah yang dominan mempengaruhi return saham perusahaan makan dan minuman yang go public di BEJ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh informasi keuangan (*asset, liability, equity, sales, dan net income*) terhadap *abnormal return* saham perusahaan makan dan minuman yang go public di BEJ.
1. Untuk menganalisis informasi keuangan manakah yang dominan mempengaruhi perubahan return dan *abnormal return* saham.

### 1.4. Manfaat penelitian

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan, maka akan diperoleh beberapa manfaat, antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai dasar penelitian untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.
3. Untuk menambah wawasan kepada mahasiswa mengenai kinerja perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan dan harga saham.
4. Mendapatkan informasi laporan keuangan dan harga saham yang memenuhi kualitas bagi pengguna informasi atau yang membutuhkan.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori yang dimaksudkan disini untuk mengemukakan teori-teori yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah, dalam hal ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan pengetahuan informasi keuangan, return, dan *abnormal return* saham, hipotesis yang akan diteliti.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN.**

Metode pemecahan masalah yang digunakan untuk melakukan analisis persoalan guna mengetahui pengaruh dan faktor yang dominan dari informasi keuangan terhadap return dan abnormal return saham, yang meliputi metode pengumpulan data, dan alat analisis.

**BAB IV : ANALISA DATA.**

Bab ini menjelaskan mengenai data atau keterangan tentang informasi keuangan, return, dan abnormal return yang ada, yang merupakan masukan dalam menganalisa pengaruh dan faktor dominan informasi keuangan terhadap return dan abnormal return, serta mengurai pembahasan-pembahasan yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup pembahasan dan metode pemecahan masalah yang diusulkan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.**

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah serta memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan hasil pemecahan masalah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Saham**

##### **2.1.1. Pengertian Saham**

Saham adalah tanda bukti kepemilikan atau penyertaan pemegangnya atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (*emiten*).

Saham juga merupakan bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perusahaan yang berbentuk PT (*Perseroan Terbatas*). Perusahaan yang berbentuk PT dapat menjual sahamnya kepada masyarakat luas (umum) apabila perusahaan sudah *go public*. Perusahaan yang telah *go public* dapat menjual sahamnya di Bursa Efek dengan cara mendaftarkan saham-sahamnya di Bursa Efek tersebut.

##### **2.1.2. Jenis-jenis Saham**

Pada prinsipnya ada dua jenis saham yaitu : saham preferen dan saham biasa (saham umum).

###### **2.1.2.1. Saham Preferen**

Saham preferen merupakan pendanaan yang memiliki sifat kombinasi antara hutang dan saham biasa. Jika terjadi likuidasi, tuntutan pemegang saham preferen atas aktiva berada pada urutan setelah kreditur namun sebelum pemegang saham biasa. Dari sisi perusahaan yang mengeluarkan saham preferen manfaat

utama yang diperoleh adalah bahwa pembayaran deviden atas saham preferen relative lebih fleksibel dibandingkan dengan bunga hutang. Karena walaupun saham preferen memiliki deviden, namun pembayaran deviden cenderung bersifat sebagai kebijakan perusahaan. Sehingga ketidakmampuan pembayaran deviden kepada pemegang saham preferen tidak berakibat terlalu buruk dibandingkan dengan ketidakmampuan membayar bunga hutang kepada kreditur yang dapat diancam kebangkrutan.

Return maksimum pemegang saham preferen biasanya dibatasi dengan sejumlah deviden tertentu dan pemegang saham ini tidak memiliki hak atas nilai sisa laba perusahaan.

### **1. Jenis-jenis Saham preferen**

Pada dasarnya ada dua jenis saham preferen, yaitu :

#### **a. Saham preferen kumulatif**

Pada saham preferen kumulatif selalu diperhitungkan kewajiban pembayaran devidennya sebelum membayar deviden kepada pemegang saham biasa.

#### **b. Saham preferen partisipasi**

Saham preferen partisipasi merupakan saham preferen dimana pemiliknya juga berhak menerima deviden tambahan jika pemilik saham biasa juga menerima deviden tambahan. Dengan saham preferen partisipasi berarti pemegang saham preferen jenis ini diberikan kesempatan untuk berpartisipasi (menikmati) nilai sisa laba perusahaan.

## 2. Hak Pemberian Suara

Karena pemegang saham preferen memiliki hak prioritas di atas pemegang saham biasa terhadap aktiva dan laba, maka pemegang saham preferen tidak diberikan hak suara. Namun dalam keadaan perusahaan tidak dapat membayar deviden saham preferen misalnya sebanyak 4 kali, maka pemegang saham preferen tersebut diberi hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

## 3. Penarikan Kembali Saham Preferen

Terdapat kondisi-kondisi tertentu yang memungkinkan penarikan kembali saham preferen yaitu, antara lain :

### a. Ketetapan penarikan

Ketetapan penarikan saham preferen memberikan fleksibilitas bagi perusahaan. Perusahaan dapat melakukan penarikan kembali saham preferen, tetapi cara penarikan ini sebenarnya kurang efisien dan memerlukan biaya. Cara penarikan saham preferen tersebut dapat dilakukan dengan cara membeli di pasar terbuka, melakukan penawaran tender saham preferen pada harga di atas harga pasar, atau menawarkan penggantian saham dengan surat berharga lain.

### b. Dana perlunasan (penarikan)

Banyak saham preferen memiliki dana perlunasan (*sinking funds*) yang menjamin penarikan kembali saham secara teratur. Seperti halnya

obligasi, dana pelunasan saham preferen menguntungkan bagi para investor karena proses penarikan kembali memberikan tekanan ke atas terhadap harga pasar saham yang tersisa.

c. **Pertukaran (konversi)**

Saham preferen ada yang dapat dipertukarkan (dikonversikan) menjadi saham biasa (disebut saham preferen konvertibel atau *convertible stock*). Karena pada dasarnya seluruh surat berharga konvertibel dapat ditarik atau dibeli kembali, maka perusahaan dapat mendorong timbulnya konversi dengan membeli kembali saham preferen jika harga pasar saham preferen di atas harga tebus.

#### **4. Keuntungan dan Kerugian Saham Preferen**

a. **Keuntungan**

Keuntungan dari saham preferen adalah

1. Saham preferen tidak mengandung resiko gagal bagi para perusahaan penerbitnya. Artinya jika perusahaan, karena sesuatu alasan tidak dapat membayar devidennya, perusahaan tidak akan dinyatakan bangkrut seperti halnya kalau perusahaan tidak mampu membayar bunga pinjamannya.
2. Jumlah yang dibayarkan sebagai deviden saham preferen tetap, sehingga para pemiliknya tidak berhak menuntut bagian dari keuntungan tambahan perusahaan.



3. Para pemilik saham preferen tidak mempunyai hak suara, kecuali dalam situasi keuangan yang mendesak. Dengan demikian, penerbitan saham preferen tidak menimbulkan ancaman maupun tantangan bagi kepemilikan perusahaan.
4. Meskipun saham preferen tidak memiliki saat jatuh tempo, bila ada ketektuan *call provision* dan *sinking fund*, maka perusahaan bisa menghentikan masa berlakunya dan peluang memetik keuntungan dari penurunan suku bunga.

#### **b. Kerugian**

Kerugian dari saham preferen adalah

1. Karena resiko pelunasan saham preferen lebih besar daripada resiko pelunasan obligasi, maka biaya penerbitan saham umum pun lebih besar daripada penerbitan obligasi.
2. Meskipun deviden saham preferen bisa ditunda, aspek kumulatifnya membuat perusahaan tidak bisa mengelak darinya sama sekali.

#### **2.1.2.2. Saham Biasa (Saham Umum)**

Pemegang saham biasa perusahaan merupakan pemilik akhir perusahaan. Secara kelompok mereka memiliki perusahaan dan menanggung resiko terakhir kepemilikan. Kewajiban mereka dibatasi sesuai jumlah investasi. Jika terjadi likuiditas, pemegang saham biasa memiliki hak atas sisa tuntutan terhadap aktiva perusahaan setelah tuntutan kreditur dan pemegang saham

preferen dipenuhi seluruhnya. Saham biasa tidak memiliki jatuh tempo, namun pemegang saham dapat melikuidasi investasinya dengan menjual saham yang dimiliki pada pasar sekunder.

### 1. Istilah-istilah Pada Saham Biasa (saham umum)

#### a. Saham diotorisasi, saham diterbitkan dan saham beredar

Anggaran dasar perusahaan berisikan jumlah lembar saham biasa yang diotorisasi, yaitu jumlah maksimum yang dapat diterbitkan perusahaan tanpa mengubah anggaran dasar. Walaupun perubahan anggaran dasar bukan merupakan prosedur rumit, namun dibutuhkan persetujuan pemegang saham yang ada, yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini merupakan alasan mengapa perusahaan memiliki sejumlah saham yang diotorisasi namun tidak diterbitkan. Pada saat saham biasa diotorisasi dijual, saham tersebut menjadi saham diterbitkan. Saham beredar mengacu kepada jumlah saham diterbitkan dan dimiliki masyarakat. Perusahaan dapat membeli kembali sebagian saham perusahaan yang diterbitkan dan menyimpannya sebagai saham treasuri (*treasury stock*).

#### b. Nilai nominal

Nilai nominal (*par value*) saham merupakan angka yang dicatat pada anggaran dasar perusahaan dan tidak memiliki nilai ekonomis yang berarti.

c. Nilai buku dan nilai likuidasi

Nilai buku per lembar saham biasa merupakan modal sendiri para pemegang saham yaitu total aktiva (total modal) dikurangi saham preferen. Sedangkan pada neraca, nilai buku per lembar saham merupakan jumlah modal sendiri dari saham biasa dibagi dengan jumlah saham beredar.

Nilai likuidasi terjadi apabila terdapat biaya likuidasi, biasanya berhubungan dengan nilai buku per lembar saham, tetapi jarang sekali terjadi.

d. Nilai pasar

Nilai pasar per lembar saham merupakan harga yang berlaku sekarang dimana saham diperdagangkan. Bagi saham yang diperdagangkan secara aktif, penetapan harga pasara telah tersedia.

## **2. Hak Pemegang Saham Biasa**

Pemegang saham biasa memiliki hak atas laba perusahaan hanya jika dilakukan pembayaran deviden kas. Pemegang saham juga dapat menikmati peningkatan harga pasar, namun mereka sepenuhnya bergantung pada dewan direksi dalam hal pengumuman deviden. Hak pemegang saham berupa hak memberikan suara, hak untuk membeli saham baru, hak untuk mendapatkan deviden dan hak mendapatkan aktiva jika perusahaan dilikuidasi.

### 3. Keuntungan dan Kerugian Saham Biasa

#### a. Keuntungan

Keuntungan dari saham biasa adalah

1. Perusahaan tidak wajib secara legal membayar deviden saham biasa. Sehingga ketika dalam keadaan tekanan keuangan tidak perlu suatu *cash flow* yang berkaitan dengan saham biasa, meskipun harus dengan *bonds* (surat berharga).
2. Karena saham biasa tidak mempunyai *maturity date*, perusahaan tidak mempunyai *cash flow* yang berkaitan dengan *redemption*-nya. Apabila perusahaan menginginkan dia bisa membeli saham-sahamnya di pasar terbuka, tetapi tidak mempunyai kewajiban untuk melakukannya.
3. Dengan mengeluarkan saham biasa perusahaan meningkatkan basisi keuangannya sehingga juga meningkatkan kapasitasnya untuk menjamin di masa yang akan datang. Sebaliknya, menambah hutang meningkatkan basisi keuangan perusahaan, tetapi juga menurunkan kapasitas untuk menjamin. Apabila struktur modal perusahaan telah dibebani dengan hutang, hutang baru bisa mencegah *debt offering* di masa yang akan datang sampai basis ekuitas yang ada diperbesar. Sehingga pembiayaan dengan saham biasa meningkatkan fleksibilitas keuangan perusahaan.

#### b. Kerugian

Kerugian dari saham biasa adalah

1. Karena deviden tidak dapat mengurangi pajak, sebagaimana pembayaran bunga, dan karena *floatation cost* atas ekuitas adalah lebih besar daripada, saham biasa mempunyai biaya yang lebih tinggi dari hutang.
2. Penerbitan baru saham biasa bisa menimbulkan perubahan dalam pemilikan dan control perusahaan. Sedangkan pemilik mempunyai hak *preemptive* untuk mempertahankan control mereka yang proporsional, mereka mungkin tidak mempunyai dana untuk melakukannya. Apabila ini kasusnya, kontrol pemilik asli bisa menipis oleh penerbitan saham baru.

## **2.2. Laporan Keuangan**

### **2.2.1. Pengertian laporan keuangan**

Setiap perusahaan baik bank maupun non bank pada satu waktu (periode) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya dalam bentuk ikhtisar keuangan atau laporan keuangan.

Menurut Zaki baridwan (1992) pengertian dari laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan. Suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang di bebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut SAK adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laba-rugi, laba perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan lain yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan dalam perusahaan bank sama saja dengan laporan keuangan perusahaan lain. Neraca bank memperlihatkan gambaran posisi keuangan suatu bank pada suatu periode tertentu. Ikhtisar laba-rugi memperlihatkan hasil kegiatan atau operasional suatu bank selama suatu periode tertentu. Ikhtisar perubahan posisi keuangan memperlihatkan darimana saja sumber pendanaan bank dan kemana saja dana yang telah diserapnya disalurkan. Selain dari ketiga komponen di atas, juga harus disertakan catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Berbeda dengan perusahaan lainnya, perusahaan bank diwajibkan pula untuk menyertakan laporan komitmen dan kontinjensi, baik yang bersifat tagihan maupun kewajiban pada tanggal pelaporan.

### **2.2.2. Tujuan laporan keuangan**

Prinsip akuntansi Indonesia, menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan perbankan adalah :

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal satu perusahaan
- 2) Untuk memberi informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto ( aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
- 4) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktiva, pembiayaan dan investasi
- 5) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan para pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut oleh perusahaan

APB statement No.4(AICPA), menggambarkan tujuan laporan keuangan dengan membaginya menjadi 2:

1. Tujuan umum

Menyajikan posisi laporan keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang diterima.

2. Tujuan khusus

Memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban, serta informasi lainnya yang relevan

### 2.2.3. Pemakai laporan keuangan

Para pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pemilik perusahaan

Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan dimaksudkan untuk:

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen
- b. Mengetahui hasil deviden yang akan di terima
- c. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya
- d. Mengetahui nilai saham dan laba per lembar saham
- e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa akan datang
- f. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi

#### 2. Manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan laporan keuangan ini digunakan untuk:

- a. Alat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik
- b. Mengukur tingkat biaya dari setiap operasi perusahaan, divisi, bagian, atau segmen
- c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian, segmen
- d. Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggungjawab
- e. Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijakan baru
- f. Memenuhi ketentuan dalam undang-undang peraturan, anggaran dasar, pasar modal, dan lembaga legulator lainnya



### 3. Investor

Bagi investor laporan keuangan dimaksudkan untuk:

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil perusahaan
- b. Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan
- c. Menilai kemungkinan terjadinya divestasi dari perusahaan
- d. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang

### 4. Kreditur atau Banker

Bagi kreditur, banker laporan keuangan digunakan untuk:

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang
- b. Menilai kualitas jaminan kredit atau investasi untuk menopang kredit yang akan diberi
- c. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai rate of return perusahaan
- d. Menilai kemampuan solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam keputusan kredit
- e. Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.

### 5. Pemerintah dan regulator

- a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.
- b. Sebagai dasar dalam penetapan akan kebijakan baru.
- c. Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain.
- d. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan.

#### 6. Analisis, akademis, pusat data

Para analis, akademis, dan juga lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis, laporan keuangan ini penting sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan di olah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisa, ilmu pengetahuan, dan komoditi informasi

#### **2.2.4. Sifat dan keterbatasan laporan keuangan**

Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum memiliki sifat dan keterbatasan, yaitu:

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan kejadian yang telah lewat. Karena itu laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak tertentu
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos-pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal ini tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Apabila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti

mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil

6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa atau transaksi daripada bentuk hukumnya atau formalitasnya
7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan dianggap memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan
8. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan

### **2.3. ABNORMAL RETURN SAHAM**

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return tersebut diharapkan oleh investor atas investasi yang mereka lakukan. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return realisasi merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan pada data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan resiko di masa mendatang

Abnormal return merupakan kelebihan return yang sesungguhnya terjadi terhadap return yang diharapkan (return normal).

#### 2.4. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian tentang pengaruh informasi akuntansi terhadap harga atau return saham dapat disajikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Parawiyati dkk tahun 2000, yang berjudul pengaruh Kandungan Informasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dan Arus Kas pada perusahaan *Misscellineous Industry* dalam penelitiannya Parawiyati mengambil informasi keuangan berupa Laba, piutang, persediaan, biaya operasional, dan NPM, hasil temuan penelitian yaitu hubungan informasi keuangan signifikan dengan prediksi pertumbuhan laba dan arus kas selama periode satu tahun.
2. Penelitian yang dilakukan Faisal Rakhman tahun 2003, dengan judul Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Abnormal Return Saham Perusahaan Keuangan dan Perbankan (skripsi S1-UII), Faisal Rakhman merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Parawiyati dengan mengambil periode pengamatan dari tahun 1999 sampai periode tahun 2002 dengan mengambil sampel penuh, hasil temuan yaitu
  - a. Abnormal return yang dimiliki membawa dampak yang negatif terhadap kinerja informasi keuangan emiten.
  - b. Abnormal return pada perusahaan perbankan dan keuangan sebagai sinyal informasi yang terjadi di Bursa Efek Jakarta pada setiap periodenya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap informasi keuangan.

- c. Dari 11 perusahaan perbankan dan keuangan yang diteliti di BEJ selama tahun 1999 – 2002 menghasilkan bukti dimana tidak terdapat tingkat signifikansi yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Parawiyati dan Faisal Rakhman, dengan obyek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman, serta menggunakan variabel penelitian laporan keuangan dengan rasio keuangan yang digunakan adalah total asset, total liability, total equity, net sales, dan net income yang merupakan variabel bebas. Sedangkan variabel terikatnya adalah abnormal return. Adapun alasan obyek penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman adalah dikarenakan mengingat bahwa perusahaan makanan memiliki populasi yang cukup banyak yang memungkinkan penulis mendapatkan hasil dari pengolahan data yang cukup akurat, serta perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang dimungkinkan sangat sedikit mengalami likuidasi bahkan selalu mengalami perkembangan meskipun pada saat awal terjadinya krisis moneter sempat mengalami guncangan dan hal tersebut juga dialami oleh seluruh perusahaan yang ada di Indonesia, tetapi guncangan yang terjadi tidak sehebat seperti yang dialami oleh lembaga keuangan dan perbankan sehingga banyak dari perusahaan makanan dan minuman yang masih bertahan, meskipun saat sekarang masih dalam situasi krisis moneter tetapi perkembangan pada perusahaan makanan dan minuman tetap terjadi. Sehingga dengan demikian data yang didapat oleh penulis juga lengkap. Penulis mengambil periode penelitian pada tahun

2001 sampai dengan tahun 2004, hal ini digunakan untuk mendapatkan data terbaru dan lengkap dari obyek penelitian yang dilakukan karena periode yang diambil cukup lama (panjang), sehingga penelitian yang dilakukan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

## **2.5.Hipotesis**

Berdasar kerangka pemikiran teoritis dan penjelasan dari kandungan informasi keuangan yang mempengaruhi return saham, maka dapat diajukan 6 hipotesis sebagai berikut:

1. Total assets berpengaruh terhadap abnormal return saham.
2. Total liability tidak berpengaruh terhadap abnormal return saham.
3. Equity berpengaruh terhadap abnormal return saham.
4. Net sales berpengaruh terhadap abnormal return saham.
5. Net income berpengaruh terhadap abnormal return saham.
6. Kandungan informasi keuangan (assets, liability, equity, net sales dan net income) secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap abnormal return saham.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menguraikan desain penelitian yang meliputi data penelitian dengan spesifikasi populasi dan sampel, spesifikasi variabel, analisis data, dan pengujian hipotesis.

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ, terdapat 17 perusahaan, yang meliputi:

- a. Ades Alfindo Tbk
- b. Aqua Golden Missisipi Tbk
- c. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
- d. Cahaya Kalbar Tbk
- e. Dafomas Abadi Tbk
- f. Delta Djakarta Tbk
- g. Indofood Sukses Makmur Tbk
- h. Mayora Indah Tbk
- i. Multi Bintang Indonesia Tbk
- j. Prasadha Aneka Niaga Tbk
- k. Sari Husada Tbk
- l. Sekar Laut Tbk
- m. SMART Tbk

- n. Siantar TOP Tbk
- o. Suba Indah Tbk
- p. Tunas Baru Lampung Tbk
- q. Ultra Jaya Milk Tbk

Namun, tidak semua perusahaan tersebut di atas diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ sejak tahun 2001 sampai tahun 2004.
2. Kategori saham yang selalu aktif dan terdaftar dalam perdagangan BEJ.
3. Selalu menyajikan informasi keuangan selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria di atas maka terdapat 11 perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria sampel. Perusahaan tersebut meliputi:

- a. Ades Alfindo Tbk
- b. Aqua Golden Missisipi Tbk
- c. Dafomas Abadi Tbk
- d. Delta Djakarta Tbk
- e. Indofood Sukses Makmur Tbk
- f. Mayora Indah Tbk
- g. Sari Husada Tbk
- h. Sekar Laut Tbk
- i. Smart Tbk
- j. Siantar TOP Tbk
- k. Ultra Jaya Milk Tbk



### 3.2. Data dan Sumber Data

Data yang diteliti berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2001 sampai dengan 2004. Data harga saham harian, IHSG, dan laporan keuangan kwartalan perusahaan makanan dan minuman yang berasal dari referensi Bursa Efek Jakarta. Sedangkan data yang berhubungan dengan variabel akuntansi diperoleh dari referensi Badan Pembina Pasar Modal (Bapepam) yang berupa laporan keuangan yang telah diaudit, adapun laporan keuangan yang dibutuhkan dapat dilihat pada lampiran I.

### 3.3. Variabel Penelitian Dan Pengukuran Variabel.

Variabel penelitian yang digunakan untuk analisa permasalahan dalam penelitian ini ada dua yaitu: variabel dependen dan variabel independent.

#### 3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada model return yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cummulative abnormal return* (CAR). Nilai dari CAR diperoleh dari perbedaan antara *actual return* dan *expected return* yang dihitung secara kumulatif perkwartalan selama periode pengamatan dari kwartal I tahun 2001 sampai kwartal IV tahun 2003. Sedangkan *expected return* dihitung dengan menggunakan data harga saham harian dan indek harga saham gabungan (IHSG) pada selama periode pengamatan, yang kemudian diregresikan sehingga didapat beta ( $\beta$ ) dan persamaan return masing-masing perusahaan secara individu. Hasil regresi tersebut digunakan sebagai predictor untuk menentukan nilai *expected return* pada selama periode pengamatan. Sedangkan nilai *actual return* diperoleh dari data harga saham selama tiga tahun periode pengamatan, yaitu dari tahun

2001 sampai tahun 2002. Langkah-langkah perhitungan abnormal return adalah sebagai berikut:

Perhitungan tingkat keuntungan (*Return*) digunakan sebagai langkah awal dalam menghitung besarnya *return expetasi*. Besarnya tingkat keuntungan (*actual return* atau *return*) dihitung dengan menggunakan data harga saham kuartalan selama periode kuartal I tahun 2001 sampai kuartal IV tahun 2003. Perhitungan *actual return* selama periode kuartal I tahun 2001 sampai kuartal IV tahun 2003 akan digunakan sebagai dasar untuk menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*).dihitung satu persatu dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Dari perhitungan *actual return* yang dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel '97 yang menjadi obyek pengamatan, terdapat *return* yang bernilai positif menunjukkan bahwa harga saham tersebut naik dari hari sebelumnya. *Return* saham yang bernilai negatif mempunyai arti bahwa harga saham perusahaan tersebut turun dari hari sebelumnya. Hasil selengkapnya dari *Actual Return* (Ri) dapat dilihat pada lampiran II.

- Contoh perhitungan *actual return* (Ri), adalah sebagai berikut:

$$P_n = 400$$

$$P_{n-1} = 375$$

$$R_n = \frac{400 - 375}{375}$$

$$R_n = 0,06667$$

Sumber dari *Closing price* dari perusahaan Sekar Laut Tbk

Data rata-rata *closing price* kuartalan dari seluruh perusahaan dari tahun 2001 kuartal I sampai dengan tahun 2003 kuartal IV dapat dilihat pada lampiran II:

- Mencari *return market* ( $R_m$ ), dengan rumus:  $R_{Mj} = \frac{IHSG_j - IHSG_{j-1}}{IHSG_{j-1}}$

Data bersumber dari *closing price* dan IHSG harian dari perusahaan Sekar Langit Tbk. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran II

Data perhitungan  $R_{mj}$  digunakan untuk mencari perhitungan *expected return*, Perhitungan return yang diharapkan (*expected return*) dicari dengan menggunakan *market model*, yang dihitung dengan meregresikan *actual return* dengan *market return* masing-masing saham pada periode selama periode kuartal I tahun 2001 sampai kuartal IV tahun 2003 dalam hal ini diperoleh dari pengolahan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara historis, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_m = \frac{IHSG_{t+1} - IHSG_t}{IHSG_t}$$

Contoh dari perhitungan return market ( $R_m$ ) dicari dengan cara

$$IHSG_j = 408703$$

$$IHSG_{j-1} = 394008$$

$$R_{Mj} = \frac{408703 - 394008}{394008}$$

$$R_{Mj} = 0,0372962$$

Portofolio pasar yang bernilai negatif menggambarkan tingkat penurunan harga saham terhadap pasar yang dialami perusahaan tersebut selama periode

kuartal I tahun 2001 sampai kuartal IV tahun 2003, sedangkan rata-rata harga saham dari portofolio pasar yang bernilai positif menggambarkan bahwa tingkat peningkatan harga saham terhadap pasar yang dialami perusahaan tersebut selama periode kuartal I tahun 2001 sampai kuartal IV tahun 2003. Hasil selengkapnya dari harga portofolio pasar ( $R_m$ ) dapat dilihat pada lampiran 2.

Menentukan nilai  $\alpha$ , dengan cara memasukkan data  $R_i$  dan  $R_m$  ke dalam data editor SPSS, kemudian di analisis dengan regresi linear berganda dengan memasukkan  $R_i$  sebagai variabel *dependent* dan  $R_m$  sebagai variabel *independent*.

Menentukan nilai  $\beta$ , dengan cara memasukkan data  $R_i$  dan  $R_m$  ke dalam data editor SPSS, kemudian di analisis dengan regresi linear berganda dengan memasukkan  $R_i$  sebagai variabel *dependent* dan  $R_m$  sebagai variabel *independent*.

Perhitungan regresi antara *actual return* dengan *market return* dengan menggunakan program SPSS 10.0 yang menghasilkan persamaan return yang diharapkan (*expected return*), dengan rumus:

$$R_{ij} = \alpha_i + \beta_j \cdot R_{mj} + \varepsilon_{ij}$$

dimana:

$R_{ij}$  = Return realisasi sekuritas

$\alpha_i$  = intercept

$\beta_j$  = koefisien slope

$R_{mj}$  = market return pada periode estimasi ke-j

Contoh perhitungan pada perusahaan Sekar Laut Tbk didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$E(R_{it}) = -6,3505035 + 2,24681 \cdot R_{mj}$$

Karena  $R_{Mj}$  diketahui sebesar 0,0372962, maka  $E(R_{it})$  dapat dicari:

$$E(R_{it}) = -6,3505035 + 2,24681(0,0372962)$$

$$E(R_{it}) = -6,2667061$$

Persamaan regresi tersebut digunakan untuk menghitung besarnya return yang diharapkan selama periode selama periode kuartal I tahun 2001 sampai kuartal IV tahun 2003. Adapun hasil regresi dari return indeks pasar dan *return actual* diperoleh persamaan return yang diharapkan.

**Tabel 3.1**

Persamaan regresi dari *market return* dan *actual return*

(*Return Expectasi*)

No.	perusahaan	A	B	E(R <sub>ij</sub> )
1	Ades Alfindo Tbk	-3.2499955	2.62085251	$E(R_{ij}) = -3.2499955 + 2.62085251RM_j$
2	Aqua Golden Missisi Tbk	0.17983153	2.36969792	$E(R_{ij}) = 0.17983153 + 2.36969792RM_j$
3	Davomas Abadi Tbk	1.4040749	2.95105651	$E(R_{ij}) = 1.4040749 + 2.9510561RM_j$
4	Delta Djakarta Tbk	-0.3427589	2.56645691	$E(R_{ij}) = -0.3427589 + 2.56645691RM_j$
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	-1.581609	2.32969255	$E(R_{ij}) = -1.581609 + 2.32969255RM_j$
6	Mayora Indah Tbk	0.45038334	2.56413424	$E(R_{ij}) = 0.45038334 + 2.56413424RM_j$
7	Sari Husada Tbk	1.51098627	2.65915764	$E(R_{ij}) = 1.51098627 + 2.65915764RM_j$
8	Sekar Laut Tbk	-6.3505035	2.24680985	$E(R_{ij}) = -6,3505035 + 2.24680985RM_j$
9	SMART Tbk	-0.0634749	2.57080805	$E(R_{ij}) = -0.063479 + 2.57080805RM_j$
10	Siantar TOP Tbk	-1.0865561	2.48234873	$E(R_{ij}) = -1.0865561 + 2.48234873RM_j$
11	Ultra Jaya Milk Tbk	-1.5472163	2.35999547	$E(R_{ij}) = -1.5472163 + 2.35999547RM_j$

Dari tabel di atas dapat dilihat hubungan atau pengaruh Return terhadap *market return (Actual Return)* yaitu, dimana terdapat hubungan yang naik (+) ataupun yang menurun (-), apabila variabel *independent* bernilai positif, artinya setiap ada kenaikan return sebesar 1%, maka *return market* juga mengalami kenaikan sebesar angka yang ada. Sedangkan apabila variabel

*independent* bernilai negatif artinya setiap ada kenaikan return sebesar 1%, maka *return market* mengalami penurunan sebesar angka yang ada.

- Terakhir dicari nilai abnormal return dengan cara mengurangkan *actual return* (Ri) dengan expected return (E(Rit)).

$$Ar_u = 0,06667 - (-6,2667061)$$

$$Ar_u = 6,333376$$

Untuk hasil selengkapnya perhitungan Abnormal Return dapat dilihat pada lampiran II.

### 3.3.2. Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdapat di dalam laporan keuangan dikeluarkan oleh perusahaan, terdiri dari 5 variabel laporan keuangan, yaitu *total asset*, *total liability*, *total equity*, *net sales*, *net income*. Tabel ringkasan laporan keuangan dapat dilihat pada lampiran I.

### 3.4. Teknik analisis

Untuk menghitung abnormal return dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari *actual return* (Ri), dengan rumus:  $R_u = \frac{P_u - P_{u-1}}{P_{u-1}}$

b. Mencari *return market* (Rm), dengan rumus:  $R_{Mj} = \frac{IHSG_j - IHSG_{j-1}}{IHSG_{j-1}}$

- c. Menentukan nilai  $\alpha$ , dengan cara memasukkan data Ri dan Rm ke dalam data editor SPSS, kemudian di analisis dengan regresi linear berganda dengan

memasukkan  $R_i$  sebagai variabel *dependent* dan  $R_m$  sebagai variabel *independent*.

- d. Menentukan nilai  $\beta$ , dengan cara memasukkan data  $R_i$  dan  $R_m$  ke dalam data editor SPSS, kemudian di analisis dengan regresi linear berganda dengan memasukkan  $R_i$  sebagai variabel *dependent* dan  $R_m$  sebagai variabel *independent*.
- e. Dari hasil  $\alpha$  dan  $\beta$ , baru dicari nilai  $E(R_{it})$ , dengan rumus:
 
$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt}$$
- f. Terakhir dicari nilai abnormal return dengan cara mengurangkan *actual return* ( $R_i$ ) dengan expected return ( $E(R_{it})$ ).
- g. Dari hasil abnormal return yang diperoleh dimasukkan dalam program SPSS sebagai Y (variabel dependent) dan memasukkan total asset, liability, modal, penjualan, dan total laba sebagai X (variabel independent)
- h. Dari program SPSS yang digunakan akan menghasilkan nilai konstanta (a) dan nilai slope (b)

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen terhadap *abnormal return* saham dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$R_s = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + e$$

Dimana:

$R_s$  = *abnormal return* saham

$X_1$  = total asset

$X_2$  = total liability

- X3 = equity  
 X4 = net sales  
 X5 = net income  
 e = variabel residual

Besarnya konstanta tercermin dalam “a” dan besarnya regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b1, b2, b3, b4, dan b5, kelima variabel bebas tersebut merupakan kandungan informasi keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah *abnormal return* saham hasil regresi ini dapat dilihat pada lampiran IV.

Karena data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi, yang meliputi uji normalitas yaitu apakah ada perbedaan antara informasi keuangan dengan abnormal return saham diuji

dengan rumus:  $X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$ , autokorelasi yaitu hubungan antara informasi

keuangan dengan abnormal return dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$
, dan uji multikolinearitas yaitu

mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linear atau

tidak, dengan rumus:  $F = \frac{Rk \text{ ketidaksamaan}}{Rk \text{ error}}$ . Serta uji heteroskedastisitas yaitu

pengujian yang muncul bila terjadi kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Hanke & Reitsch, 1998:259). Artinya setiap observasi mempunyai



reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi modal. Gejala heteroskedastisitas dengan rumus  $ri = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{1 - \sum \alpha b^2}{\alpha^2}\right)$  lebih sering dijumpai dalam data sifang tempat daripada runtut waktu, maupun juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata (Ananta,1987 : 62-63). Untuk perhitungan hasil asumsi klasik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran V

#### 3.4.1. *Abnormal return*

*Abnormal return* merupakan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Dihitung dengan rumus:

$$Ar_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

#### 3.4.2. *Akumulasi Rata-rata Abnormal return*

Rata-rata *Abnormal return* dapat dirumuskan:

$$AAR = \frac{\sum Ar_{it}}{N}$$

Perhitungan AAR didapat dengan menjumlah hasil abnormal return kuartal I tahun 2001 sampai kuartal IV tahun 2003 dan kemudian dibagi dengan 12 yaitu merupakan jumlah seluruh kuartal dari tahun 2001 kuartal I sampai tahun 2003 kuartal IV dari perusahaan Sekar Laut Tbk Hasil selengkapnya dari perhitungan AAR dari semua perusahaan dapat dilihat pada lampiran II

Sedang akumulasi rata-rata *abnormal return* dirumuskan dengan:

$$CAAR_t = \sum_{t=n}^t AAR_t$$

Perhitungan dari akumulasi rata-rata abnormal return adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Average Abnormal Return dan Cumulative Average  
Abnormal Return

Hari	AAR <sub>t</sub>	CAAR <sub>t</sub>
Ades Alfindo Tbk	0.02308	0.02308
Aqua Golden Missisi Tbk	0.151988	0.175068
Davomas Abadi Tbk	0.064451	0.216439
Delta Djakarta Tbk	0.013105	0.077556
Indofood Sukses Makmur Tbk	-0.00471	0.008395
Mayora Indah Tbk	-0.16385	-0.21095
Sari Husada Tbk	0.132029	0.03182
Sekar Laut Tbk	0.09843	0.230329
SMART Tbk	-0.05841	0.03989
Siantar TOP Tbk	0.058038	-0.00038
Ultra Jaya Milk Tbk	-0.02616	0.031878

### 3.4.3. Pengujian hipotesis

Berikut dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis untuk uji-f dan uji-t yaitu sebagai berikut:

1. Uji-f digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu model yang digunakan dalam menganalisa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.
  - a. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 

$H_0$  = Laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap abnormal return

$H_a$  = Laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap abnormal return

- b. Penentuan tingkat signifikansi
- c. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$ , yakni dengan melihat nilai signifikansinya.

Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  atau 5%  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau 5%  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

2. Uji-t digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

- a. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.  $H_{01} : \beta_1 = \beta_0$ , Total asset tidak berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

$H_{a1} : \beta_1 \neq \beta_0$  Total asset berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

2.  $H_{02} ; \beta_2 = \beta_0$ , Total liability tidak berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

$H_{a2} ; \beta_2 \neq \beta_0$ , Total liability berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

3.  $H_{03} ; \beta_3 = \beta_0$ , Total equity tidak berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

$H_{a3} ; \beta_3 \neq \beta_0$ , Total equity berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham.

4.  $H_{04} ; \beta_4 = \beta_0$ , Net sales tidak berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

$H_{a4}; \beta_4 \neq \beta_0$ , Net sales berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

5.  $H_{o5}; \beta_5 = \beta_0$ . Net income tidak berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

$H_{a5}; \beta_5 \neq \beta_0$  Net income berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

- b. Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%
- c. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$ , yakni dengan melihat nilai signifikansinya,

Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  atau 5%  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau 5%  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**BAB IV**  
**ANALISA DATA**

Penelitian yang dilakukan menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ sampai dengan tahun 2004 dan merupakan saham yang aktif mengeluarkan laporan keuangan. Jumlah sampel yang masuk dalam kriteria di atas adalah sebanyak 11 perusahaan dari 17 perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEJ. Hal ini dikarenakan kurang lengkapnya data yang dibutuhkan, sehingga hanya 11 perusahaan yang memiliki kelengkapan laporan keuangan, sedangkan sisanya sebanyak 6 perusahaan tidak lengkap mengeluarkan laporan keuangan.

**Tabel 4.1.**

Nama perusahaan makanan dan minuman yang diteliti

No	Nama
1	Ades Alfindo Tbk
2	Aqua Golden Missisi Tbk
3	Davomas Abadi Tbk
4	Delta Djakarta Tbk
5	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	Mayora Indah Tbk
7	Sari Husada Tbk
8	Sekar Laut Tbk
9	SMART Tbk
10	Siantar TOP Tbk
11	Ultra Jaya Milk Tbk

## 4.1. Pengolahan Data

### 4.1.1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat rasio *skewness* dari seluruh perusahaan selama periode pengamatan 2001 sampai 2003, untuk data informasi keuangan dan data *abnormal return* saham secara kwartalan. Dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

Hasil Perhitungan Rasio Skewness

		ABNORMAL RETURN	TOTAL ASSE	TOTAL LIABILITY	TOTAL EQUITY	NET INCOM	NET SALES
Total	Mean	-1.3135E-03	14167352705	1.35E+10	1.231E+10	1148049121	-4.39E+08
	N	90	90	90	90	90	90
	Std. Deviation	1.29715480	16000730443	1.49E+10	1.47E+10	1456615812	1.338E+09
	Variance	1.683	2.5602E+20	2.22E+20	5.0E+18	2.122E+18	1.789E+18
	Skewness	4.719	1.331	1.308	-1.720	1.863	-3.230
	Std. Error of Skewness	.254	.254	.254	.254	.254	.254

Dari tabel perhitungan rasio skewness menunjukkan bahwa dari ke-enam variabel yang ditest, semuanya berdistribusi normal kecuali *abnormal return* dan *net sales*. *Abnormal return* dan *net sales* tidak berdistribusi normal karena rasio skewnessnya lebih besar dari 2.00.

Berdasarkan data 11 perusahaan selama periode pengamatan diperoleh hasil pengujian autokorelasi yaitu yang memiliki hubungan yang paling merata adalah *net income* dan *total equity* dengan besar hubungan sebesar -0,249 dan 0,281 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 dan 0,001 dimana lebih kecil dibanding 0,005

Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF) atau *tolerance value*. Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan VIF adalah 10. Hasil pengujian (lihat tabel 4.3) menunjukkan bahwa nilai VIF dibawah 10 dan *tolerance value* di atas 0,1. dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Multi Kolinearitas**

Variabel	Collinearitas Statistics	
	Tolerance	VIF
Total Asset	0,485	2,53
Total Liability	0,719	1,37
Total Equity	0,392	2,83
Net Income	0,715	1,42
Net Sales	0,341	2,92

Sumber: Hasil Uji Multikolinearitas (lampiran 5)

Untuk pengujian heterokedaktisitas menunjukkan hasil reliabilitas sebesar 0,6661 dimana lebih besar daripada 0,6 yang artinya *reliable*.

Dari semua uji asumsi klasik diatas dapat dikatakan bahwa 11 sampel perusahaan dapat digunakan dalam model penelitian ini, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.2. Hasil Analisis

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen terhadap *abnormal return* saham dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$R_s = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + e$$

Dimana:

$R_s$  = *abnormal return* saham

- X1 = total asset
- X2 = total liability
- X3 = equity
- X4 = net sales
- X5 = net income
- e = variabel residual

Hasil dari pengujian hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut (dalam bentuk persamaan regresi berganda):

$$\text{Abnormal return} = -0.157 - 1.52\text{E-}10X_1 + 1.764\text{E-}10 X_2 - 4.24\text{E-}10 X_3 + 3.731\text{E-}10 X_4 + 3.396\text{E-}10 X_5$$

#### **Pengujian Hipotesis F (Uji Anova)**

Hasil uji F menunjukkan bahwa angka uji F = 0,332 oleh sebab itu nilai uji F adalah tidak signifikan, karena tingkat signifikansinya 0,893 (> 0,05), hal ini merupakan prediksi bagi variabel Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap abnormal return.

Dengan langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Kriteria pengujian hipotesis uji F

Ho = Informasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap abnormal return

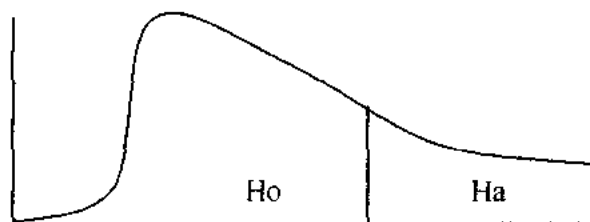
Ha = Informasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap abnormal return

b. Penentuan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%)



- c. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$ , yakni dengan melihat nilai signifikansinya,

Dari hasil regresi diketahui bahwa tingkat signifikan uji F adalah sebesar 0,893 dimana lebih besar daripada 0,05, yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.



**Gambar 4.1.**

Grafik penerimaan dan penolakan  $H_0$

### **Pengujian Hipotesa Perbedaan Abnormal Return**

Besarnya *Actual return* seringkali berbeda dengan return yang diharapkan, hal ini dikarenakan ada faktor-faktor yang unik dari suatu saham (misalnya, stock split, pengumuman deviden, right issue, dan lain sebagainya) yang mempengaruhi return saham tersebut. *Abnormal return* merupakan selisih antara return yang terjadi dengan return yang diharapkan. *Abnormal return* mencerminkan pengaruh faktor-faktor yang unik tersebut sehingga dapat dikatakan *Abnormal return* sangat relevan untuk mengukur reaksi pasar.

#### **Pengujian Hipotesa Perbedaan Abnormal Return Saham**

1.  $H_{01} ; \beta_1 = \beta_0$ , Total asset tidak berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

Ha1;  $\beta_1 \neq \beta_0$  Total asset berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

2. Ho2;  $\beta_2 = \beta_0$ . Total liability tidak berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

Ha2;  $\beta_2 \neq \beta_0$ . Total liability berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

3. Ho3;  $\beta_3 = \beta_0$ . Total equity tidak berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

Ha3;  $\beta_3 \neq \beta_0$ . Total equity berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham.

4. Ho4;  $\beta_4 = \beta_0$ . Net sales tidak berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

Ha4;  $\beta_4 \neq \beta_0$ . Net sales berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

5. Ho5;  $\beta_5 = \beta_0$ . Net income tidak berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

Ha5;  $\beta_5 \neq \beta_0$  Net income berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham

Hasil pengujian yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh total Asset terhadap return saham

T-hitung	- 0.291
Probabilitas	0,772

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak karena nilai t hitung (- 0,291) berada pada daerah penerimaan  $H_0$  karena lebih besar dari t-table ( $\pm 1,960$ ) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau  $0,772 > 0,05$ . Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara total asset dengan return saham .

2. Pengaruh total liability terhadap return saham

T-hitung	0,347
Probabilitas	0,729

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak karena nilai t hitung (0,347) berada pada daerah penerimaan  $H_0$  karena lebih besar dari t-table ( $\pm 1,960$ ) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau  $0,729 > 0,05$ . Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara total asset dengan return saham .

3. Pengaruh total Equity terhadap return saham

T-hitung	0,616
Probabilitas	0,539

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak karena nilai t hitung (0,616) berada pada daerah penerimaan  $H_0$  karena lebih besar dari t-table ( $\pm 1,960$ ) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau  $0,539 > 0,05$ . Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara total asset dengan return saham .

#### 4. Pengaruh net sales terhadap return saham

T-hitung	0,355
Probabilitas	0,723

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak karena nilai t hitung (0,355) berada pada daerah penerimaan  $H_0$  karena lebih besar dari t-table ( $\pm 1,960$ ) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau  $0,723 > 0,05$ . Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara total asset dengan return saham .

#### 5. Pengaruh net income terhadap return saham

T-hitung	0,477
Probabilitas	0,634

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak karena nilai t hitung (0,477) berada pada daerah penerimaan  $H_0$  karena lebih besar dari t-table ( $\pm 1,960$ ) dan tingkat signifikansinya lebih

besar dari 0,05 atau  $0,634 > 0,05$ . Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara total asset dengan return saham .

Dari bahasan *Abnormal Return* secara keseluruhan, menunjukkan bahwa secara teoritis *Abnormal Return* yang sama dengan nol menunjukkan bahwa pasar mampu menyerap sinyal informasi yang ada dengan sangat cepat. Sedangkan perkembangan rata-rata *Abnormal Return* secara kumulatif selama periode penelitian tampak bergerak turun meskipun kecil.

**Tabel 4.4**

**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

<b>H</b>		<b>T-Hitung</b>	<b>Probabilitas</b>	<b>Keputusan</b>
H1	Total asset berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham	- 0,291	0,772	ditolak
H2	Total liability berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham	0,347	0,729	ditolak
H3	Total equity berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham.	- 0,616	0,539	ditolak
H4	Net sales berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham	0,355	0,723	ditolak
H5	Net income berpengaruh terhadap return saham dan abnormal return saham	0,477	0,634	ditolak

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perhitungan dan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya merupakan bukti terhadap hipotesis penelitian, yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik baik secara simultan yang dilakukan, dimana menghasilkan  $R^2 = 0,014$ , hal ini menunjukkan pengaruh informasi keuangan dengan return saham sebesar 1,4% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan (tingkat signifikansi sebesar 89,3%). Sedangkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel informasi keuangan dengan return saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Dari hasil perhitungan regresi yang dilakukan, informasi keuangan yang dominan mempengaruhi return saham perusahaan makanan dan minuman adalah total equity.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara informasi keuangan (net asset, total liability, total equity, net sales, dan net income) dengan return dan abnormal return baik secara parsial dan simultan (bersama-sama).

Bagi investor seyognya tidak melihat informasi keuangan (net asset, total liability, total equity, net sales, dan net income) dalam melihat adanya return dan abnormal return.

### **5.3. Saran Dan Keterbatasan Penelitian**

#### **Saran**

1. Bagi BAPEPAM sebagai pemegang otoritas pasar modal di Indonesia, perlu untuk segera mengeluarkan peraturan mengenai abnormal return saham perusahaan yang ada di BEJ, mengingat semakin banyaknya perusahaan yang menggunakannya sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan modal perusahaan.
2. Bagi investor, untuk membeli saham-saham dari perusahaan yang sehat dan bukan didasari pada faktor keberuntungan namun dengan melakukan perhitungan yang matang.
3. Bagi emiten, sangat diperlukan untuk meningkatkan tanggung jawab moral kepada para investor yang menanamkan modal pada perusahaannya. Dengan demikian tanggung jawab moral, maka emiten akan mencoba dan berusaha untuk menghindarkan investor dari upaya ataupun keadaan yang akan merugikan.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian berikut dapat dilakukan dengan pertimbangan keterbatasan-keterbatasan peneliti ini, yaitu;

Penelitian ini hanya menggunakan sebelas perusahaan makanan dan minuman dan menggunakan tahun penelitian hanya 3 tahun, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak, dan tahun penelitiannya diharapkan lebih dari sekedar 3 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih valid.



## DAFTAR PUSTAKA

1. **Ahmad Komarudin**, *Dasar-dasar Manajemen Investasi* , PT Rineka Cipta, 1996.
2. **Agus Sartono**, *Manajemen Keuangan*, Edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1999.
3. **Arif Budiarto dan Zaki Baridwan**, *Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Rist Akuntansi Indonesia Vol 2 No. 1, Januari 1999.
4. **Djarwanto dan Subagyo**, *Statistik Induktif*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1985.
5. **Handaru dan Tjiptono**, *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Andi Offset, Yogyakarta, 1998.
6. **Jogiyanto**, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, 1998.
7. **JSX Fact Book**, Bursa Efek Jakarta, 2001.
8. **JSX Fact Book**, Bursa Efek Jakarta, 2002.
9. **JSX Fact Book**, Bursa Efek Jakarta, 2003
10. **JSX Statistik 4<sup>th</sup> Quarter**, Bursa Efek Jakarta, 2001.
11. **JSX Statistik 4<sup>th</sup> Quarter**, Bursa Efek Jakarta, 2002
12. **JSX Statistik 4<sup>th</sup> Quarter**, Bursa Efek Jakarta, 2003.
13. **Santoso, Indra D**, *Kiat Investasi di Pasar Modal*, Megapoint, Jakarta, 1995.
14. **Sutrisno**. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Ekonisia Yogyakarta, 2000.
15. **Zainal Mustafa**, *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*, Edisi Kedua, BPFE Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1995.

	Tahun	Kwartal	TOTAL ASSET	LIABILITY	EQUITY	NET SALES	INCL. INCOME
ADES	2001	1	2.037.300.000,00	2.022.481.000,00	14.819.000,00	148.068.000,00	-7.357.000,00
		2	2.133.388.000,00	2.009.300.000,00	124.088.000,00	270.229.000,00	-8.209.000,00
		3	2.218.067.000,00	2.043.046.000,00	175.021.000,00	359.864.000,00	1.434.000,00
		4	2.231.401.000,00	2.060.591.000,00	170.810.000,00	416.246.000,00	605.000,00
	2002	1	2.910.447.000,00	2.729.159.000,00	181.288.000,00	67.720.000,00	5.148.000,00
		2	3.532.227.000,00	3.381.437.000,00	150.790.000,00	174.198.000,00	24.678.000,00
		3	4.693.769.000,00	4.449.632.000,00	244.137.000,00	285.873.000,00	37.084.000,00
		4	6.310.029.000,00	6.131.152.000,00	178.877.000,00	467.385.000,00	35.256.000,00
	2003	1	8.261.862.000,00	8.006.015.000,00	255.847.000,00	233.936.000,00	8.020.000,00
		2	10.174.838.000,00	10.008.166.000,00	166.672.000,00	542.189.000,00	3.515.000,00
		3	9.397.885.000,00	9.252.398.000,00	145.487.000,00	687.950.000,00	-17.670.000,00
		4	10.503.899.000,00	10.367.284.000,00	136.615.000,00	1.014.189.000,00	-125.521.000,00

AQUA	2001	1	985.826.000,00	1.980.132.000,00	-994.462.000,00	72.164.000,00	-245.231.000,00
		2	547.118.663,00	1.373.031.850,00	-826.081.218,00	112.959.803,00	-76.850.735,00
		3	646.845.000,00	631.335.000,00	15.340.000,00	126.065.000,00	-197.930.000,00
		4	584.945.000,00	541.756.000,00	43.017.000,00	161.416.000,00	-170.148.000,00
	2002	1	639.243.000,00	583.399.000,00	55.671.000,00	15.638.000,00	12.550.000,00
		2	712.641.000,00	659.882.000,00	52.587.000,00	40.013.000,00	9.466.000,00
		3	675.279.000,00	627.284.000,00	47.839.000,00	59.276.000,00	4.718.000,00
		4	720.573.318,77	676.040.366,86	44.377.628,20	105.392.024,49	1.256.796,67
	2003	1	763.028.000,00	716.545.000,00	46.328.000,00	19.580.000,00	1.950.000,00
		2	834.858.000,00	781.276.000,00	53.426.000,00	46.597.000,00	9.048.000,00
		3	685.250.000,00	627.265.000,00	57.828.000,00	63.985.000,00	13.450.000,00
		4	719.622.493,94	650.603.631,57	68.861.461,52	91.380.096,43	24.483.833,32

DAVO	2001	1	22.865.897.000,00	50.759.411.000,00	-27.894.197.000,00	1.015.380.000,00	-1.773.967.000,00
		2	29.974.267.000,00	26.636.104.000,00	3.337.735.000,00	2.683.033.000,00	-4.974.305.000,00
		3	25.039.729.000,00	22.127.680.000,00	2.911.452.000,00	3.365.892.000,00	-5.389.290.000,00
		4	25.972.180.000,00	24.248.006.000,00	1.723.807.000,00	4.322.208.000,00	-7.002.005.000,00
	2002	1	24.978.727.000,00	23.245.455.000,00	1.733.446.000,00	736.984.000,00	9.285.000,00
		2	62.927.318.000,00	59.962.823.000,00	2.962.447.000,00	1.451.618.000,00	13.219.000,00
		3	60.541.817.000,00	57.497.818.000,00	3.043.991.000,00	3.286.432.000,00	159.917.000,00
		4	62.168.058.000,00	57.637.068.000,00	4.528.303.000,00	5.207.063.000,00	339.445.000,00
	2003	1	56.093.244.000,00	51.390.942.000,00	4.699.615.000,00	1.983.540.000,00	171.311.000,00
		2	52.594.997.000,00	48.637.816.000,00	3.954.883.000,00	3.878.980.000,00	363.845.000,00
		3	52.940.832.000,00	48.770.728.000,00	4.167.729.000,00	5.762.597.000,00	577.158.000,00
		4	52.680.068.000,00	48.507.207.000,00	4.170.584.000,00	7.608.348.000,00	723.310.000,00

DLTA	2001	1	12,064,217,000.00	18,526,770,000.00	-6,462,553,000.00	707,487,000.00	-766,304,000.00
		2	16,742,525,000.00	18,940,350,000.00	-2,197,825,000.00	650,380,000.00	-430,255,000.00
		3	23,128,622,000.00	21,056,507,000.00	2,072,115,000.00	1,874,444,000.00	-1,298,204,000.00
		4	23,779,364,376.00	21,418,881,883.00	2,313,440,382.00	2,665,245,330.00	-1,639,824,198.00
	2002	1	20,604,811,000.00	18,271,791,000.00	2,333,020,000.00	652,339,000.00	37,954,000.00
		2	21,492,974,000.00	19,133,973,000.00	2,359,000,000.00	1,212,813,000.00	70,544,000.00
		3	21,826,674,000.00	19,429,705,000.00	2,396,969,000.00	1,809,631,000.00	110,801,000.00
		4	22,627,374,943.00	20,094,438,550.00	2,532,936,393.00	2,162,650,656.00	246,418,256.00
	2003	1	23,180,652,000.00	20,596,730,000.00	2,583,922,000.00	635,397,000.00	32,531,000.00
		2	24,070,204,000.00	21,438,980,000.00	2,631,224,000.00	1,317,980,000.00	89,774,000.00
		3	23,702,943,000.00	21,006,529,000.00	2,696,414,000.00	2,043,876,000.00	158,817,000.00
		4	23,810,985,255.00	21,014,833,409.00	2,796,151,846.00	2,862,054,220.00	270,568,177.00

INDF	2001	1	498,842,000.00	408,934,000.00	89,908,000.00	39,982,000.00	9,846,000.00
		2	530,719,000.00	446,412,000.00	84,307,000.00	65,563,000.00	322,000.00
		3	641,277,669.00	333,103,890.00	308,173,779.00	93,595,933.00	-710,323.00
		4	762,137,468.00	451,485,706.00	310,651,762.00	115,292,689.00	1,767,660.00
	2002	1	799,436,104.00	489,956,255.00	309,479,849.00	19,714,318.00	35,479.00
		2	859,529,843.00	549,459,909.00	310,069,934.00	42,501,952.00	625,564.00
		3	810,525,290.00	497,714,689.00	312,810,601.00	65,477,514.00	2,158,839.00
		4	854,160,725.00	546,096,987.00	308,063,738.00	87,682,563.00	1,791,643.00
	2003	1	942,420,041.00	633,189,453.00	309,230,588.00	27,716,311.00	84,654.00
		2	920,656,800.00	614,991,940.00	305,664,860.00	60,650,533.00	1,027,621.00
		3	1,111,191,020.00	805,099,609.00	306,091,411.00	96,203,632.00	1,600,672.00
		4	1,140,914,104.00	830,592,288.00	310,321,816.00	144,746,421.00	4,499,129.00

MYOR	2001	1	918,752,587.00	729,690,140.00	189,062,447.00	57,994,935.00	-747,027.00
		2	872,231,006.00	732,169,753.00	140,061,253.00	82,018,966.00	-14,828,081.00
		3	925,764,071.00	787,163,137.00	138,600,934.00	100,123,284.00	-16,288,399.00
		4	967,190,029.00	798,180,712.00	169,009,317.00	123,487,298.00	-16,342,233.00
	2002	1	1,003,665,241.00	846,527,387.00	157,337,854.00	17,425,214.00	-8,171,795.00
		2	1,021,023,597.00	868,265,719.00	152,757,878.00	38,795,489.00	-12,615,926.00
		3	1,112,160,278.00	967,484,737.00	144,675,541.00	60,081,195.00	-20,698,262.00
		4	1,136,594,574.00	972,450,072.00	164,144,502.00	86,190,922.00	-20,488,784.00
	2003	1	1,255,511,368.00	1,093,844,250.00	161,667,118.00	34,503,964.00	-2,477,383.00
		2	1,358,315,122.00	1,203,615,785.00	154,699,337.00	68,717,120.00	-9,482,140.00
		3	1,395,772,310.00	1,225,811,375.00	169,960,935.00	108,958,581.00	-19,221,492.00
		4	1,546,392,076.00	1,380,422,621.00	165,969,455.00	156,703,590.00	-21,378,811.00

SHDA	2001	1	11,374,393,000,00	16,037,930,000,00	-4,651,995,000,00	501,575,000,00	-1,786,647,000,00
		2	8,457,711,000,00	16,424,543,000,00	-7,966,832,000,00	862,808,000,00	-5,017,469,000,00
		3	16,631,725,000,00	16,140,418,000,00	503,165,000,00	1,594,502,000,00	-5,364,488,000,00
		4	6,651,385,193,00	15,082,774,898,00	-8,420,389,454,00	1,652,432,739,00	-5,604,334,538,00
	2002	1	6,413,102,000,00	15,164,506,000,00	-8,740,013,000,00	176,784,000,00	-350,553,000,00
		2	16,591,689,000,00	15,987,164,000,00	615,201,000,00	514,090,000,00	-487,310,000,00
		3	17,560,325,000,00	16,745,012,000,00	821,617,000,00	1,125,531,000,00	-271,115,000,00
		4	18,698,548,712,00	17,609,387,004,00	1,095,735,258,00	1,674,346,016,00	64,829,586,00
	2003	1	20,454,645,000,00	19,412,384,000,00	1,048,853,000,00	624,298,000,00	23,743,000,00
		2	21,503,514,000,00	20,458,133,000,00	1,051,882,000,00	1,203,181,000,00	34,158,000,00
		3	21,009,629,000,00	19,917,566,000,00	1,098,195,000,00	1,955,279,000,00	41,082,000,00
		4	22,982,321,721,00	21,763,535,064,00	1,216,781,836,00	2,847,812,607,00	203,302,562,00

SKLT	2001	1	11,090,881,000,00	9,725,818,000,00	1,365,063,000,00	490,059,000,00	752,000,00
		2	9,846,130,000,00	8,400,138,000,00	1,445,992,000,00	1,113,754,000,00	895,000,00
		3	12,058,206,000,00	9,200,750,000,00	2,857,456,000,00	1,585,197,000,00	21,580,000,00
		4	11,334,609,000,00	8,461,365,000,00	2,873,244,000,00	1,788,875,000,00	35,340,000,00
	2002	1	12,199,801,000,00	9,337,062,000,00	2,862,739,000,00	331,746,000,00	8,977,000,00
		2	12,904,767,000,00	10,023,099,000,00	2,881,668,000,00	673,328,000,00	21,819,000,00
		3	15,147,730,000,00	12,261,346,000,00	2,886,384,000,00	1,091,489,000,00	22,514,000,00
		4	16,588,277,000,00	13,921,456,000,00	2,666,821,000,00	1,556,263,000,00	28,857,000,00
	2003	1	16,545,589,000,00	13,837,548,000,00	2,708,041,000,00	622,796,000,00	6,320,000,00
		2	15,880,885,000,00	13,223,142,000,00	2,657,743,000,00	1,242,518,000,00	10,525,000,00
		3	14,716,278,000,00	12,075,313,000,00	2,640,965,000,00	1,781,754,000,00	14,256,000,00
		4	23,589,175,000,00	20,107,004,000,00	3,482,171,000,00	2,960,701,000,00	2,207,000,00

SMAR	2001	1	35,478,020,000,00	45,585,165,000,00	-10,107,145,000,00	1,147,580,000,00	-1,108,746,000,00
		2	42,338,264,000,00	39,408,026,000,00	2,930,238,000,00	3,637,322,000,00	-1,018,737,000,00
		3	43,853,134,000,00	41,647,160,000,00	2,205,974,000,00	4,910,207,000,00	-1,733,188,000,00
		4	40,185,239,000,00	38,249,105,000,00	1,936,134,000,00	5,400,708,000,00	-2,092,809,000,00
	2002	1	40,506,225,000,00	38,342,533,000,00	2,163,692,000,00	1,030,816,000,00	88,992,000,00
		2	41,649,197,000,00	39,475,834,000,00	2,173,363,000,00	2,135,294,000,00	142,938,000,00
		3	40,086,136,000,00	37,809,080,000,00	2,277,056,000,00	3,309,790,000,00	182,624,000,00
		4	37,210,267,000,00	34,871,627,000,00	2,338,640,000,00	4,063,942,000,00	267,487,000,00
	2003	1	37,914,480,000,00	35,492,500,000,00	2,421,980,000,00	947,141,000,00	7,764,000,00
		2	36,482,694,000,00	34,472,799,000,00	2,009,895,000,00	1,999,640,000,00	-179,185,000,00
		3	32,767,910,000,00	30,990,145,000,00	1,777,765,000,00	2,986,243,000,00	265,630,000,00
		4	30,754,397,000,00	32,953,507,000,00	-2,199,110,000,00	3,868,676,000,00	-4,130,540,000,00

LAMPIRAN II; Perhitungan Abnormal return perusahaan makanan dan minuman pada kuartal I tahun 2001 sampai kuartal IV tahun 2003

ADES	Price rata-rata	IHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
2001	0.006613929	400.27	-	-	-	-	-	-
2	0.033296613	522.772	4.03431698	0.30604842	-3.2499955	2.62085251	-2.447887716	6.482205
3	-0.005111538	582.515	-1.15351527	0.11428118	-3.2499955	2.62085251	-2.950481368	1.796966
4	0.008968125	614.063	-2.75448646	0.05415826	-3.2499955	2.62085251	-3.108054663	0.353568
2002	0.004527458	617.872	-0.49516118	0.00620295	-3.2499955	2.62085251	-3.233738472	2.738577
2	0.003715932	512.295	-0.17924528	-0.170872	-3.2499955	2.62085251	-3.697825688	3.51858
3	-0.004780323	480.922	-2.28643967	-0.0612401	-3.2499955	2.62085251	-3.410496766	1.124057
4	0.000207458	420.752	-1.04339825	-0.1251138	-3.2499955	2.62085251	-3.577900413	2.534502
2003	-0.00541629	413.812	-27.1079354	-0.0164943	-3.2499955	2.62085251	-3.293224548	-23.8147
2	-0.001746885	385.982	-0.6774757	-0.0672528	-3.2499955	2.62085251	-3.426255051	2.748779
3	0.00212125	435.62	-2.21430415	0.12860185	-3.2499955	2.62085251	-2.912948994	0.698645
4	-0.001093448	379.409	-1.51547355	-0.1290368	-3.2499955	2.62085251	-3.588181837	2.072708

AQUA	Price rata-rata	IHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
2001	0.00253	400.27	-	-	-	-	-	-
2	0.041598065	522.772	15.4419227	0.30604842	0.17983153	2.36969792	0.905073831	14.53685
3	-0.011863385	582.515	-1.28519078	0.11428118	0.17983153	2.36969792	0.450643404	-1.73583
4	0.015215469	614.063	-2.28255715	0.05415826	0.17983153	2.36969792	0.308170255	-2.59073
2002	-0.008757119	617.872	-1.57554051	0.00620295	0.17983153	2.36969792	0.194530644	-1.77007
2	0.001412373	512.295	-1.16128283	-0.170872	0.17983153	2.36969792	-0.225083394	-0.9362
3	-0.003556613	480.922	-3.51818266	-0.0612401	0.17983153	2.36969792	0.034710984	-3.55289
4	0.006334576	420.752	-2.78106992	-0.1251138	0.17983153	2.36969792	-0.11665048	-2.66442
2003	-0.008064516	413.812	-	-0.0164943	0.17983153	2.36969792	0.140745081	-
2	0.003122459	385.982	-1.38718492	-0.0672528	0.17983153	2.36969792	0.020462805	-1.40765
3	0.012488125	435.62	2.99945201	0.12860185	0.17983153	2.36969792	0.484579075	2.514873
4	0	379.409	-1	-0.1290368	0.17983153	2.36969792	-0.125946642	-0.87405

DAVO	Price rata-rata	IHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
2001	-0.003146607	400.27	-	-	-	-	-	-
2	0.023662097	522.772	-8.51987639	0.30604842	1.4040749	2.95105651	2.307241077	-10.8271
3	-0.005517538	582.515	-1.23318045	0.11428118	1.4040749	2.95105651	1.741325116	-2.97451
4	0.003379375	614.063	-1.61247874	0.05415826	1.4040749	2.95105651	1.563898993	-3.17638
2002	-0.000497797	617.872	-1.14730434	0.00620295	1.4040749	2.95105651	1.422380147	-2.56968
2	0.002824746	512.295	-6.67449779	-0.170872	1.4040749	2.95105651	0.899822089	-7.57432
3	-0.005226935	480.922	-2.85040918	-0.0612401	1.4040749	2.95105651	1.223351888	-4.07376
4	-0.004383339	420.752	-0.16138436	-0.1251138	1.4040749	2.95105651	1.034856878	-1.19624
2003	-0.004346613	413.812	-0.00839007	-0.0164943	1.4040749	2.95105651	1.355399358	-1.36379
2	0.006050328	385.982	-2.39196381	-0.0672528	1.4040749	2.95105651	1.2056082	-3.59757
3	0.259606563	435.62	41.9078503	0.12860185	1.4040749	2.95105651	1.783586234	40.12426
4	-0.010034483	379.409	-1.03865265	-0.1290368	1.4040749	2.95105651	1.023280085	-2.06193

DLTA	Price rata-rata	JHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
2001	0.004449286	400.27	-	-	-	-	-	-
2	-0.00071371	522.772	-1.16040995	0.30604842	-0.3427589	2.56645691	0.44270121	-1.60311
3	-0.009602769	582.515	12.4547275	0.11428118	-0.3427589	2.56645691	-0.049461146	12.50419
4	0.007409688	614.063	-1.77161987	0.05415826	-0.3427589	2.56645691	-0.203764019	-1.56786
2002	-0.007929831	617.872	-2.0701977	0.00620295	-0.3427589	2.56645691	-0.326839269	-1.74336
2	0.000685763	512.295	-1.08647886	-0.170872	-0.3427589	2.56645691	-0.781294388	-0.30518
3	-0.00734629	480.922	-11.7125835	-0.0612401	-0.3427589	2.56645691	-0.499928957	-11.2127
4	-0.004902712	420.752	-0.33262754	-0.1251138	-0.3427589	2.56645691	-0.663858153	0.331231
2003	-0.004300968	413.812	-0.122737	-0.0164943	-0.3427589	2.56645691	-0.385090716	0.262354
2	0.002634754	385.982	-1.61259564	-0.0672528	-0.3427589	2.56645691	-0.515360181	-1.09724
3	-0.00045375	435.62	-1.17221721	0.12860185	-0.3427589	2.56645691	-0.012707753	-1.15951
4	-0.002750345	379.409	5.06136601	-0.1290368	-0.3427589	2.56645691	-0.673926188	5.735292



INDF	Price rata-rata	IHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
2001	-0.018906964	400.27	-	-	-	-	-	-
2	0.009775484	522.772	-1.51703085	0.30604842	-1.581609	2.32969255	-0.868610263	-0.64842
3	0.012714462	582.515	0.30064779	0.11428118	-1.581609	2.32969255	-1.315368972	1.616017
4	0.003131406	614.063	-0.75371303	0.05415826	-1.581609	2.32969255	-1.455436882	0.701724
2002	0.001028814	617.872	-0.67145318	0.00620295	-1.581609	2.32969255	-1.567158023	0.895705
2	-0.001130169	512.295	-2.0985173	-0.170872	-1.581609	2.32969255	-1.979688115	-0.11883
3	-0.003002742	480.922	1.65689523	-0.0612401	-1.581609	2.32969255	-1.724279599	3.381175
4	0.002321525	420.752	-1.77313518	-0.1251138	-1.581609	2.32969255	-1.873085771	0.099951
2003	-0.001420323	413.812	-1.61180574	-0.0164943	-1.581609	2.32969255	-1.620035575	0.00823
2	0.001512787	385.982	-2.06510092	-0.0672528	-1.581609	2.32969255	-1.73828724	-0.32681
3	-0.005369531	435.62	-4.54943006	0.12860185	-1.581609	2.32969255	-1.282006205	-3.26742
4	0.017587241	379.409	-4.27537741	-0.1290368	-1.581609	2.32969255	-1.882224995	-2.39315

MYOR	Price rata-rata	IHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
2001	0.01169375	400.27	-	-	-	-	-	-
2	0.006082097	522.772	-0.47988483	0.30604842	0.45038334	2.56413424	1.235132567	-1.71502
3	0.004986769	582.515	-0.18009045	0.11428118	0.45038334	2.56413424	0.743415622	-0.92351
4	0.002425156	614.063	-0.51368188	0.05415826	0.45038334	2.56413424	0.589252395	-1.10293
2002	0	617.872	-1	0.00620295	0.45038334	2.56413424	0.466288528	-1.46629
2	-0.005084746	512.295	-	-0.170872	0.45038334	2.56413424	0.012244695	-
3	-0.000220161	480.922	-0.95670161	-0.0612401	0.45038334	2.56413424	0.293355488	-1.25006
4	-0.001222203	420.752	4.55140001	-0.1251138	0.45038334	2.56413424	0.129574649	4.421825
2003	-0.00880371	413.812	6.20314618	-0.0164943	0.45038334	2.56413424	0.4080898	5.795056
2	0.005585246	385.982	-1.63441959	-0.0672528	0.45038334	2.56413424	0.27793823	-1.91236
3	-0.003270313	435.62	-1.58552704	0.12860185	0.45038334	2.56413424	0.780135753	-2.36566
4	0	379.409	-1	-0.1290368	0.45038334	2.56413424	0.119515727	-1.11952

SHDA	Price rata-rata	IHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
2001	0.000771786	400.27	-	-	-	-	-	-
2	0.020660968	522.772	25.7703423	0.30604842	1.51098627	2.65915764	2.324817255	23.44553
3	-0.0009944	582.515	-1.48129401	0.11428118	1.51098627	2.65915764	1.814877936	-3.29617
4	0.009319219	614.063	-1.93717003	0.05415826	1.51098627	2.65915764	1.655001625	-3.59217
2002	-0.000767119	617.872	-1.08231577	0.00620295	1.51098627	2.65915764	1.527480881	-2.6098
2	0.000847288	512.295	-2.10450729	-0.170872	1.51098627	2.65915764	1.05661079	-3.16112
3	-0.000760161	480.922	-1.89716976	-0.0612401	1.51098627	2.65915764	1.348139173	-3.24531
4	-0.002295593	420.752	2.0198765	-0.1251138	1.51098627	2.65915764	1.178288835	0.841588
2003	0.000751613	413.812	-1.32741554	-0.0164943	1.51098627	2.65915764	1.467125386	-2.79454
2	0.001515738	385.982	1.01664673	-0.0672528	1.51098627	2.65915764	1.332150572	-0.3155
3	0.001234531	435.62	-0.18552448	0.12860185	1.51098627	2.65915764	1.852958865	-2.03848
4	0.000476724	379.409	-0.61384198	-0.1290368	1.51098627	2.65915764	1.167857142	-1.7817

SKLT	Price rata-rata	IHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
2001	0.004399107	400.27	-	-	-	-	-	-
2	0.028789677	522.772	5.54443652	0.30604842	-6.3505035	2.24680985	-5.662870941	11.20731
3	-0.006907077	582.515	-1.23991505	0.11428118	-6.3505035	2.24680985	-6.093735463	4.85382
4	0.004740156	614.063	-1.68627529	0.05415826	-6.3505035	2.24680985	-6.228820223	4.542545
2002	-0.007738475	617.872	-2.63253576	0.00620295	-6.3505035	2.24680985	-6.336566698	3.704031
2	0.000118475	512.295	-1.01530981	-0.170872	-6.3505035	2.24680985	-6.734420344	5.719111
3	-0.007610645	480.922	-65.2386358	-0.0612401	-6.3505035	2.24680985	-6.488098413	-58.7505
4	-0.003422712	420.752	-0.5502731	-0.1251138	-6.3505035	2.24680985	-6.631610556	6.081337
2003	-0.00761	413.812	1.22338318	-0.0164943	-6.3505035	2.24680985	-6.387563044	7.610946
2	0.015477705	385.982	-3.03386398	-0.0672528	-6.3505035	2.24680985	-6.501607708	3.467744
3	-0.001015	435.62	-1.0655782	0.12860185	-6.3505035	2.24680985	-6.061559632	4.995981
4	-0.002040172	379.409	1.01002208	-0.1290368	-6.3505035	2.24680985	-6.640424637	7.650447

SMAR	Price rata-rata	IHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
<b>2001</b>	-0.0030575	400.27	-	-	-	-	-	-
<b>2</b>	0.012460968	522.772	-5.07554137	0.30604842	-0.0634749	2.57080805	0.723316807	-5.79886
<b>3</b>	-0.002851077	582.515	-1.2288006	0.11428118	-0.0634749	2.57080805	0.230320044	-1.45912
<b>4</b>	0.005059375	614.063	-2.77454875	0.05415826	-0.0634749	2.57080805	0.075755567	-2.8503
<b>2002</b>	0.002259661	617.872	-0.55337151	0.00620295	-0.0634749	2.57080805	-0.047528344	-0.50584
<b>2</b>	0.009321695	512.295	3.12526253	-0.170872	-0.0634749	2.57080805	-0.50275394	3.628016
<b>3</b>	-0.00402871	480.922	-1.43218639	-0.0612401	-0.0634749	2.57080805	-0.220911486	-1.21127
<b>4</b>	-0.008467966	420.752	1.10190527	-0.1251138	-0.0634749	2.57080805	-0.385118606	1.487024
<b>2003</b>	0.000805968	413.812	-1.09517843	-0.0164943	-0.0634749	2.57080805	-0.105878548	-0.9893
<b>2</b>	0.006010492	385.982	6.45748433	-0.0672528	-0.0634749	2.57080805	-0.236368871	6.693853
<b>3</b>	0.009970156	435.62	0.65879209	0.12860185	-0.0634749	2.57080805	0.267135748	0.391656
<b>4</b>	0.005746724	379.409	-0.42360741	-0.1290368	-0.0634749	2.57080805	-0.395203709	-0.0284

STTP	Price rata-rata	IHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
2001	0.001496786	400.27						
2	0.030630806	522.772	19.4643899	0.30604842	-1.0865561	2.48234873	-0.326837186	19.79123
3	-0.009424154	582.515	-1.30766914	0.11428118	-1.0865561	2.48234873	-0.80287035	-0.5048
4	-0.002739063	614.063	-0.7093572	0.05415826	-1.0865561	2.48234873	-0.952116394	0.242759
2002	0.006119831	617.872	-3.23427925	0.00620295	-1.0865561	2.48234873	-1.07115821	-2.16312
2	-0.005182881	512.295	-1.84689949	-0.170872	-1.0865561	2.48234873	-1.510719881	-0.33618
3	-0.004942419	480.922	-0.04639543	-0.0612401	-1.0865561	2.48234873	-1.238575386	1.19218
4	-0.003484576	420.752	-0.29496548	-0.1251138	-1.0865561	2.48234873	-1.397132278	1.102167
2003	-0.00460129	413.812	0.32047341	-0.0164943	-1.0865561	2.48234873	-1.127500634	1.447974
2	-0.000182131	385.982	-0.96041738	-0.0672528	-1.0865561	2.48234873	-1.253500895	0.293084
3	0.0036675	435.62	-21.1365887	0.12860185	-1.0865561	2.48234873	-0.767321443	-20.3693
4	-0.001703448	379.409	-1.46447124	-0.1290368	-1.0865561	2.48234873	-1.406870362	-0.0576

ULTJ	Price rata-rata	IHSG rata-rata	Ri rata-rata	Rm rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	A(Rit)
2001	-0.003867143	400.27	-	-	-	-	-	-
2	0.010769677	522.772	-3.78491843	0.30604842	-1.5472163	2.35999547	-0.824943372	-2.95998
3	-0.004328308	582.515	-1.40189762	0.11428118	-1.5472163	2.35999547	-1.277513189	-0.12438
4	0.002467344	614.063	-1.57004814	0.05415826	-1.5472163	2.35999547	-1.419402999	-0.15065
2002	0.003558136	617.872	0.44209156	0.00620295	-1.5472163	2.35999547	-1.532577326	1.974669
2	-0.003730847	512.295	-2.04853999	-0.170872	-1.5472163	2.35999547	-1.950473305	-0.09807
3	0.001103226	480.922	-1.29570381	-0.0612401	-1.5472163	2.35999547	-1.691742624	0.396039
4	0.005273898	420.752	3.78043414	-0.1251138	-1.5472163	2.35999547	-1.842484357	5.622918
2003	0.000403226	413.812	-0.92354312	-0.0164943	-1.5472163	2.35999547	-1.586142671	0.6626
2	-0.001261311	385.982	-4.12805246	-0.0672528	-1.5472163	2.35999547	-1.705932466	-2.42212
3	0.002140781	435.62	-2.69726613	0.12860185	-1.5472163	2.35999547	-1.243716463	-1.45355
4	-0.005538276	379.409	-3.58703493	-0.1290368	-1.5472163	2.35999547	-1.851742457	-1.73529

## Lampiran III; Hasil Regresi

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NET SALES, TOTAL ASSET, TOTAL EQUITY, NET INCOME, TOTAL LIABILITY <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 <sup>a</sup>	.014	-.029	8.6797985

a. Predictors: (Constant), NET SALES, TOTAL ASSET, TOTAL EQUITY, NET INCOME, TOTAL LIABILITY

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.955	5	24.991	.332	.893 <sup>a</sup>
	Residual	8513.296	113	75.339		
	Total	8638.252	118			

a. Predictors: (Constant), NET SALES, TOTAL ASSET, TOTAL EQUITY, NET INCOME, TOTAL LIABILITY

b. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.157	1.093		-.144	.886
	TOTAL ASSET	-1.52E-10	.000	-.286	-.291	.772
	TOTAL LIABILITY	1.764E-10	.000	.311	.347	.729
	TOTAL EQUITY	-4.24E-10	.000	-.109	-.616	.539
	NET INCOME	3.731E-10	.000	.064	.355	.723
	NET SALES	3.396E-10	.000	.054	.477	.634

a. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN



## Lampiran IV; Hasil Pengujian Asumsi Klasik

### Summarize

Case Processing Summary <sup>a</sup>

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL ASSET *	90	90.0%	10	10.0%	100	100.0%
ABNORMAL RETURN						
TOTAL LIABILITY *	90	90.0%	10	10.0%	100	100.0%
ABNORMAL RETURN						
TOTAL EQUITY *	90	90.0%	10	10.0%	100	100.0%
ABNORMAL RETURN						
NET INCOME *	90	90.0%	10	10.0%	100	100.0%
ABNORMAL RETURN						
NET SALES *	90	90.0%	10	10.0%	100	100.0%
ABNORMAL RETURN						

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries<sup>a</sup>

		TOTAL ASSET	TOTAL LIABILITY	TOTAL EQUITY	NET INCOME	NET SALES
ABNORMAL RETURN	Mean	14293682271	1.34E+10	*****	1194835122	-4.37E+08
	N	90	90	90	90	90
	Std. Deviation	16432708032	1.53E+10	*****	1546451166	1.445E+09
	Variance	2.7003E+20	2.33E+20	5.0E+18	2.392E+18	2.089E+18
	Skewness	1.446	1.461	-2.200	1.871	-3.235
	Std. Error of Skewness	.254	.254	.254	.254	.254

a. Limited to first 100 cases.

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	AR	.0267	8.5560	119.0
2.	ASET	14190637904	16103783862	119.0
3.	LIBILITY	13299037788	15097717933	119.0
4.	EQUITY	683332134.71	2200675828.7	119.0
5.	INCOME	1159250484.1	1466182307.6	119.0
6.	SALES	-441240843.2	1348033566.2	119.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	2.889E+10	1.115E+21	3.339E+10	6

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AR	28891017468	1.1149748E+21	.0109	.6938
ASET	14700379564	3.0071003E+20	.9936	.2659
LIBILITY	15591979680	3.4679732E+20	.9607	.2835
EQUITY	28207685333	1.0365437E+21	.5193	.6576
INCOME	27731766984	1.0358099E+21	.8161	.6539
SALES	29332258311	1.1211462E+21	-.0885	.6989

#### Analysis of Variance

Source of Variation	Sum of Sq.	DF	Mean Square	F	Prob.
Between People	2.1927837E+22	118	1.858291E+20		
Within People	6.5304280E+22	595	1.097551E+20		
Between Measures	2.8694346E+22	5	5.738869E+21	92.4867	.0000
Residual	3.6609933E+22	590	6.205073E+19		
Total	8.7232117E+22	713	1.223452E+20		
Grand Mean	4815169578.0				

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 119.0                      N of Items = 6

Alpha = .6661

## Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta	Partial			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.157	1.093			-.144	.886			
TOTAL ASSET	-1.52E-10	.000	-.286		-.291	.772	.485	2.53	
TOTAL LIABILITY	1.764E-10	.000	.311		.347	.729	.719	1.37	
TOTAL EQUITY	-4.24E-10	.000	-.109		-.616	.539	.392	2.83	
NET INCOME	3.731E-10	.000	.064		.355	.723	.715	1.42	
NET SALES	3.396E-10	.000	.054		.477	.634	.341	2.92	

a. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

Correlations

	ABNORMAL RETURN	TOTAL ASSET	TOTAL LIABILITY	TOTAL EQUITY	NET INCOME	NET SALES
ABNORMAL RETURN	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.010 .916 119	.025 .784 119	-.083 .369 119	.018 .843 119	-.017 .858 119
TOTAL ASSET	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000 132	.970** .000 132	.273** .002 132	.822** .000 132	-.087 .321 132
TOTAL LIABILITY	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.970** .000 132	1.000 132	.051 .559 132	.779** .000 132	-.160 .067 132
TOTAL EQUITY	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.273** .002 132	.051 .559 132	1.000 132	.290** .001 132	.281** .001 132
NET INCOME	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.822** .000 132	.779** .000 132	.290** .001 132	1.000 132	-.249** .004 132
NET SALES	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.087 .321 132	-.160 .067 132	.281** .001 132	-.249** .004 132	1.000 132

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).